

THE YEAR OF INTEGRITY

BULLETIN

VOL. 76 | 25 JULY 2021

GOD'S HEART

Bethany International Church
The Way of Mission to All Nations

Vision

To be a "House of Prayer for all nations" - Isaiah 56 :7b

Mission

A praying and witnessing church who have a close personal relationship with The Lord, to change the world for the glory of the Lord.



Bethany International Church



office@bethanymelb.org.au



@bicmelbourne



www.bethanymelb.org.au



+61396999077

FOUNDING PASTOR

Rev Niko Njotoraharjo

SENIOR PASTOR

Ps Djohan Handoyo

PASTOR

Ps Daniel Prajogo

Associate Pastor

Ps Unggul Santika
Ps Iwan Adinugroho

Prophetic, Praise & Worship Pastor

Ps Hemah Demak Panjaitan
Ps Suzana Tahir

Next Generation Pastor

Ps Rudy Nurtanaya

Teaching Pastor

Ps Daniel Hardjosuwito

Mission & Evangelism Pastor

Ps Gideon Gunawan

Pastoral Care

Ps Lily Karto

Office Manager

Ps Suzana Tahir



COOL LIST

MAIN

Canaan — Kezia, Freddie
Ephratah — Steven, Henry
Berea - Bethesda — Romy
Bethlehem — Felix, Fransisca
Jordan — Sony, Wilfred
Horeb — Ferry, Febria
Bethany — Paulus, Erina
Bethel — Adel, Patricia
Cana — Bobby
Philadelphia - Pniel — Dwi, Vero
Moriah — Elve, Calista
Ephraim — Sonia, Kendrew
Ekklesia — Edo, Ica
Emmaus — Fabian, Priska
Galilee — Kevin Y, Corine
Gennesaret — Reinetta, Albert
Gilgal - Carmel — Erika, Mike
Hebron - Philippi — Yoseph, Rian
Zion — Monica, Raymond
Eden — Jennifer

FAMILY

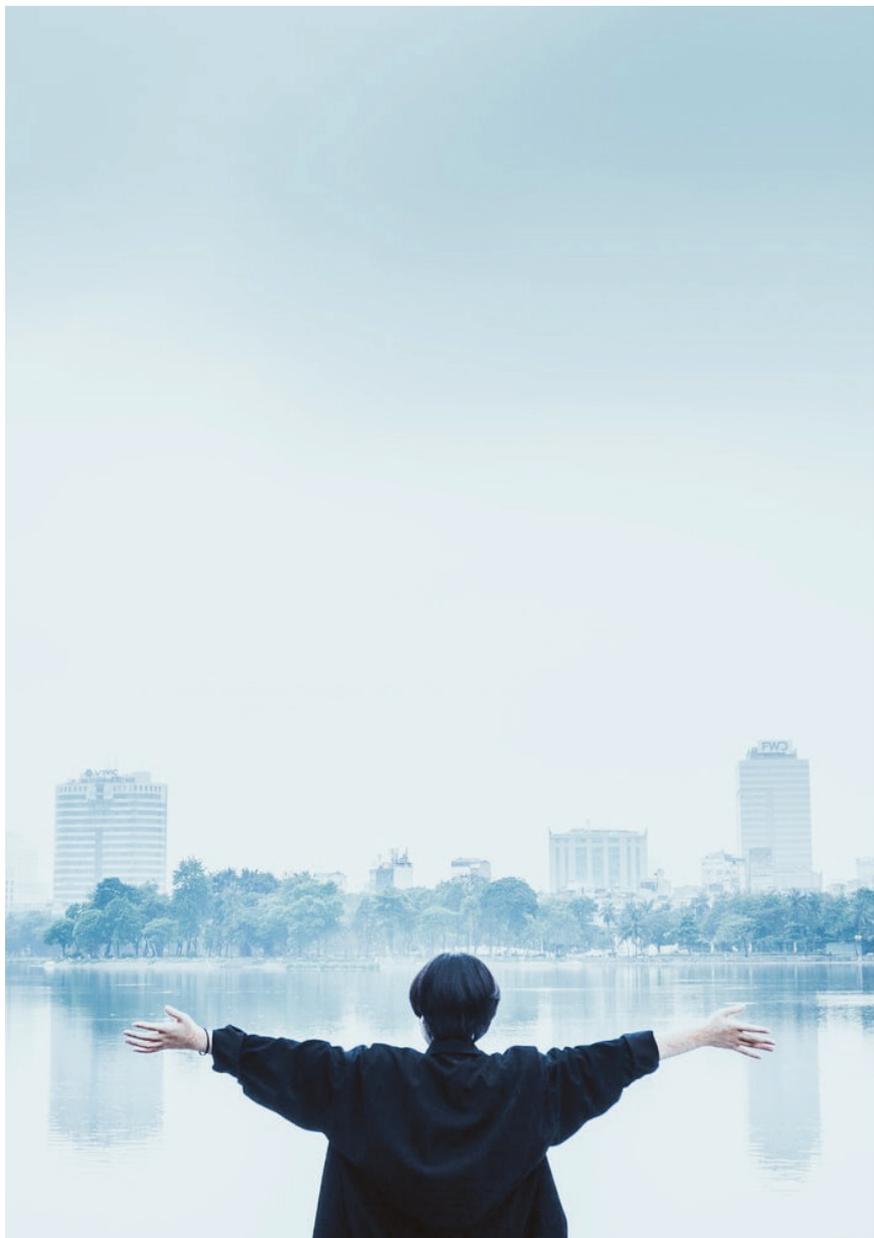
Antioch — Jahja, Gunady
Tiberias — Andre, Albert
Gethsemane — Michael, Rudy
Jerusalem — Hestu
Mt Hermon — Lily, Unggul
Phillipi — Hariyanto, Ivan
Shekinah — Alice
Tabernacle — Sandi
Westal — Michael

180

Macedonia — Eric, Alicia
Shiloh — Daniel, Clarissa

NEXT GEN

Judea — Valentina, Sylvio
Judah — Aldo, Kezia M.
Israel — Catherine, Jerry
Jeremiah — Sintia, Kevin W.
Heaven — Pauline



Dalam Yesus ada kepastian

Pertanyaan yang sering timbul dalam benak orang muda adalah: “Bagaimana masa depanku, cerah atau suram?” Pada dasarnya tidak seorang pun yang dapat memastikan apa yang akan terjadi pada kehidupannya di masa depan, bahkan satu jam ke depan pun orang tidak tahu apa yang akan terjadi. Ketidakmampuan mengetahui akan masa depan inilah yang membuat banyak orang menjadi takut dan khawatir akan kehidupan mereka kelak, ditambah lagi dengan situasi dunia yang semakin tidak kondusif dan tidak lagi ideal. Dalam situasi seperti ini orang terus bertanya-tanya; bagaimana keadaannya di masa depan.

Apa kata Alkitab mengenai masa depan seseorang ini? Apakah Tuhan memberikan petunjuk mengenai masa depan? Apakah Tuhan menuntun hidup orang-orang, terutama generasi muda untuk menuju masa depan yang lebih baik? Apakah ada kepastian di

dalam Tuhan? Jika ada, bagaimana cara kita mengetahuinya? Sebelum mengetahui masa depan, kita akan melihat sekilas kehidupan hari ini.

GAYA HIDUP HARI-HARI INI

Beberapa dekade terakhir, teknologi maju dengan sangat pesat. Adanya internet, smartphone serta komputer, mengubah cara hidup manusia secara drastis. Apa yang dulu dirasa tidak mungkin atau hanya ada dalam cerita fiksi, sekarang menjadi nyata. Dengan segala kemudahan yang tersedia, orang dapat melakukan banyak sekali pekerjaan atau aktivitas melalui komputer atau HP-nya. Tanpa sadar, kondisi ini mengubah gaya hidup orang, terutama orang-orang muda. Bagaimana kondisi kehidupan secara umum orang-orang muda sekarang?

1. Kompetitif

Dengan kemajuan yang ada, orang-orang semakin berkompetisi satu dengan yang lain. Orang berusaha sekeras-kerasnya, berpikir dengan

lebih kritis, bekerja dengan lebih cerdas untuk mendapatkan hasil sebanyak-banyaknya. Di satu sisi banyak inovasi timbul dari kondisi ini. Di sisi lain, banyak orang menjadi kelelahan karena bekerja terlalu keras bahkan menjadi workaholic atau gila kerja. Hal yang mendasari adalah takut tersaing oleh yang lain.

Ada istilah FOMO di kalangan anak muda, singkatan dari fear of missing out, maksudnya perasaan bahwa orang lain yang mem-posting kehidupan pribadi mereka di media sosial untuk dipertontonkan lebih berbahagia hidupnya. Orang yang melihat posting-an tersebut merasa mereka tidak sekaya, sebahagia atau seberuntung orang yang di medsos tersebut. Mereka menjadi pihak yang kalah dan kemudian berusaha untuk menyamai atau melebihi. Ini adalah bagian dari gaya hidup yang kompetitif.

2. Konsumtif

Kemajuan teknologi tentu memudahkan pola hidup yang

konsumtif, dalam arti orang lebih mudah belanja dan mencoba hal-hal baru. Sekarang orang dapat berbelanja di mana saja, kapan saja. Barang atau makanan yang dihasilkan di belahan dunia yang lain, dapat segera muncul di depan kita. Teknologi memungkinkan semua hal itu. Di sisi lain aktivitas belanja tentu membutuhkan uang untuk mewujudkannya. Dengan munculnya inovasi dalam teknologi keuangan, maka kemudahan membayar atau kredit membuat tingkat konsumsi makin tinggi.

Pola hidup yang kompetitif dan konsumtif membutuhkan biaya yang besar. Akibatnya orang-orang berusaha mendapatkan uang lebih banyak lagi. Ditambah dengan banyaknya jumlah angkatan kerja yang produktif membuat persaingan semakin ketat, dan orang-orang semakin sulit mendapatkan uang.

Dari sini, akan timbul pertanyaan; apakah nantinya akan hidup berkecukupan atau mengalami kekurangan? Apakah akan punya

rumah atau tidak? Orang-orang bertanya-tanya apakah masa depan mereka akan lebih baik atau lebih buruk. Apakah di dalam Tuhan ada kepastian untuk hidup nyaman dan sejahtera?

TUHAN TAHU MASA DEPAN KITA

Pada dasarnya manusia dari zaman dahulu sampai sekarang tidak tahu apa yang akan terjadi besok, sehingga berusaha mencari tahu. Tuhan yang menciptakan manusia-lah yang tahu masa depan kita itu.

Tuhan memberikan informasi mengenai hari depan seseorang melalui Firman-Nya. Contohnya kepada Yusuf, Tuhan memberikan informasi mengenai masa depannya dengan cara Yusuf mendapat mimpi dari Tuhan.

Karena katanya kepada mereka: “Coba dengarkan mimpi yang kumimpikan ini: Tampak kita sedang di ladang mengikat berkas-berkas gandum, lalu bangkitlah berkasku dan tegak berdiri; kemudian

datanglah berkas-berkas kamu sekalian mengelilingi dan sujud menyembah kepada berkasku itu.” (Kejadian 17:6-7)

Semula Yusuf belum mengetahui apa arti dari mimpi itu. Namun secara perlahan Yusuf mulai menyadari bahwa Tuhan memiliki masa depan tertentu baginya.

Kisah hidup Yusuf berlanjut dengan serangkaian kesulitan yang semakin hari semakin memburuk. Saudara-saudara Yusuf membencinya, karena Yakub lebih mengasihi Yusuf. Mereka lebih benci lagi kepada Yusuf, ketika Yusuf mendapatkan mimpi tersebut dan menceritakannya. Karena mimpi itulah, maka saudara-saudaranya berniat membunuh Yusuf, namun akhirnya menjual Yusuf sebagai budak di tanah Mesir. Lebih buruk lagi, Yusuf dimasukkan ke dalam penjara.

Sampai di titik ini, hidup Yusuf bertentangan dengan mimpi yang

didapatnya. Namun dalam semua peristiwa itu, Tuhan selalu menyertai Yusuf. Pada akhirnya, Yusuf tiba di masa depan yang luar biasa sebagai wakil Firaun, sesuai dengan mimpi yang Tuhan berikan.

TUHAN MENUNTUN KITA KE MASA DEPAN

Apakah ada kepastian mengenai masa depan yang baik di dalam Tuhan? Bagaimana kita mengetahui tuntunan Tuhan mengenai masa depan kita?

1. Masa Depan Ada di dalam Tujuan
Ketika seseorang membuat barang atau program komputer atau aplikasi HP, tentu ada manfaat atau tujuannya. Tuhan menciptakan kita dengan tujuan tertentu. Tuhan mendesign kita secara spesifik untuk menghidupi tujuan tersebut. Masa depan kita terletak di dalam tujuan itu. Jadi kita perlu mengetahui tujuan kita, agar mengerti masa depan kita. Orang yang menjalani tujuan itu, berarti sudah berjalan pada

arah yang tepat menuju ke masa depannya.

2. Tuhan Memberi Informasi Melalui Firman-Nya

Kepada hamba-hamba-Nya atau nabi-nabi atau murid-murid, Tuhan selalu berkomunikasi dengan mereka. Tentu saja dengan cara komunikasi yang berbeda-beda. Ketika Tuhan memanggil mereka untuk menjalani panggilannya, di situlah Tuhan menunjukkan masa depan mereka.

Kepada kita sekarang, prinsip yang sama Tuhan terapkan. Tuhan mempunyai tujuan atas hidup kita, maka Tuhan memanggil kita untuk menunjukkan masa depan kita. Ketika mendengar Firman melalui ibadah (online atau onsite), membaca Alkitab atau menyembah secara pribadi, biarlah telinga rohani kita terbuka kepada suara Tuhan.

3. Dibutuhkan Ketaatan

Respon kita ketika dipanggil oleh

Tuhan sangat menentukan apakah kita masuk dalam masa depan yang Tuhan rancang atau tidak. Respon yang dikehendaki oleh Tuhan adalah kita taat kepada Firman-Nya.

Apakah ada kepastian mengenai masa depan di dalam Tuhan? Jawabannya ada. Tuhan sudah merancang masa depan yang penuh harapan bagi kita. Yang diperlukan adalah kita mengerti tujuan itu dengan cara mendengar suara Tuhan dan menaati-Nya. Tuhan akan menuntun kita ke dalam masa depan yang penuh harapan. Tuhan Yesus memberkati. (RD)



MINISTRY LIST

Vocal — Jessica Sutiono

Musician — Raynaldo Ali

Multimedia — Budi Sendjaja

Lighting — Budi Sendjaja

Sound — Steven Santika

Usher — Elbert Pranoto

Translator — Elbert Pranoto

Caring — Felix Hariyadi

Dancer — Priska Sunaryo

Drama — Jennifer Chandra

Sunday School — Reinetta Tanujaya

Hospitality — Tasmin Ifah

Intercessor — Monica Haryanto

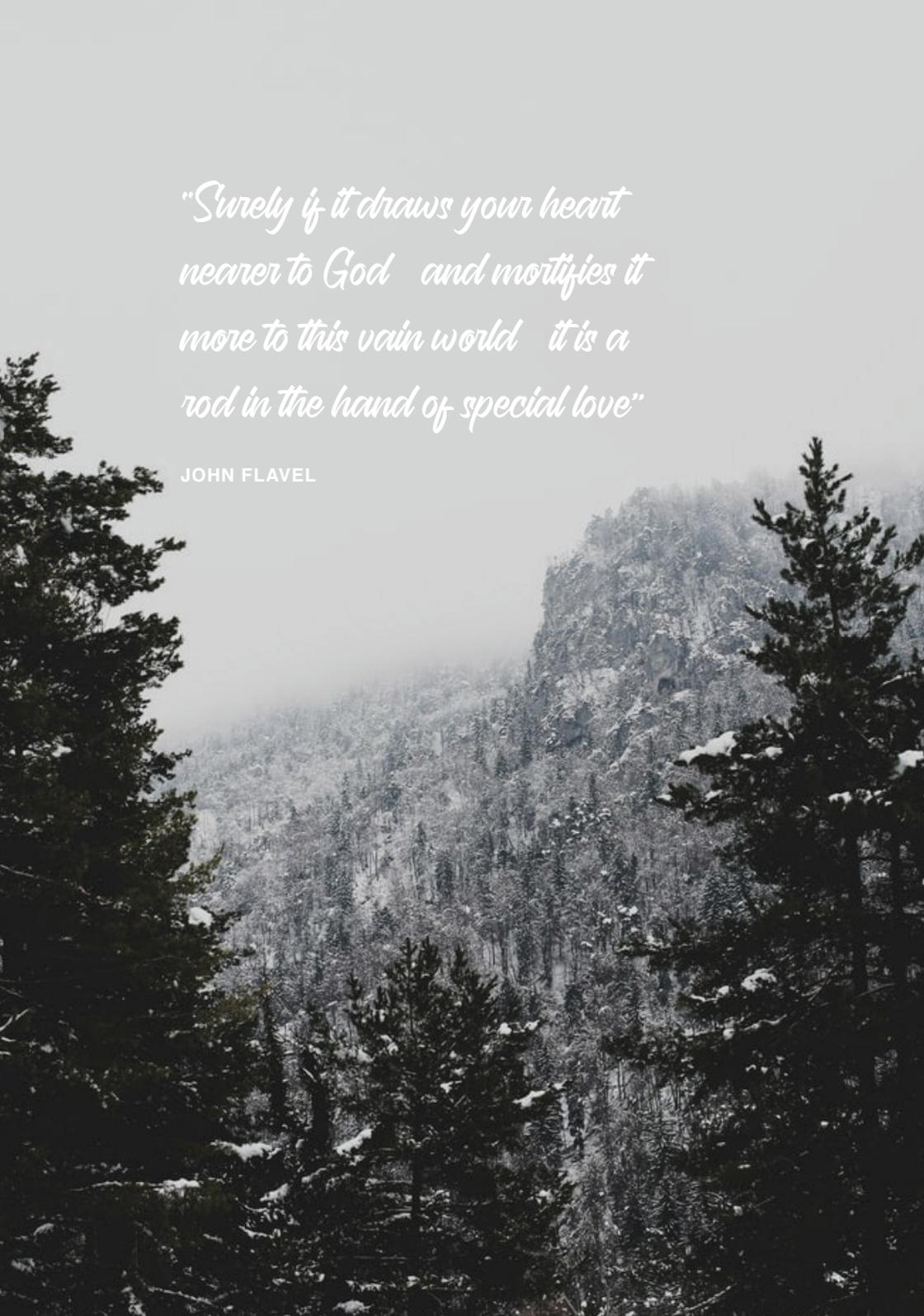
Mission — Felix Chietra

Media Art — Sonia Pranatha

Community Kitchen — Yolanda Tjong

Cultivated Podcast — Ravello Satria

Youth — Rio Susanto



*"Surely if it draws your heart
nearer to God and mortifies it
more to this vain world it is a
rod in the hand of special love"*

JOHN FLAVEL